

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini ialah CV Rafli and Danu's Farm yang berlokasi di Tegal Ringin, Sapen, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini mengidentifikasi kinerja *reliability* rantai pasok di CV Rafli and Danu's Farm dari hulu hingga hilir dengan menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) versi 12.0 dan diolah lebih lanjut dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan pihak-pihak di CV Rafli and Danu's Farm yang memahami seluk beluk rantai pasok dari hulu hingga hilir, hasil observasi secara langsung di CV Rafli and Danu's Farm, dan hasil kuesioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, penelitian terdahulu, buku, *website*, arsip dokumen CV Rafli and Danu's Farm, dan referensi-referensi lainnya yang mendukung terbentuknya suatu landasan teori pada penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses bisnis pada CV Rafli and Danu's Farm. Untuk mengetahui proses bisnis di CV Rafli and Danu's Farm dan penilaian matrik SCOR pada atribut reliabilitas dilakukan wawancara kepada pihak yang benar-benar mengetahui seluk-beluk proses bisnis yang ada disana.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pembantu dengan tujuan untuk mengamati serangkaian proses bisnis di CV Rafli and Danu's Farm.

3. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian digunakan untuk penilaian kriteria berpasangan antar *process* (level 1), sub proses (level 2) dan antar indikator kinerja (level 3). Kuesioner tersebut merupakan kuesioner tertutup yang jawabannya dengan menggunakan skala nominal. Kuesioner tersebut di isi oleh orang yang sudah ahli di bidang tersebut/ *expert*.

4. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam jurnal, penelitian terdahulu, buku, *website*, dan arsip dokumen CV Rafli and Danu's Farm. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

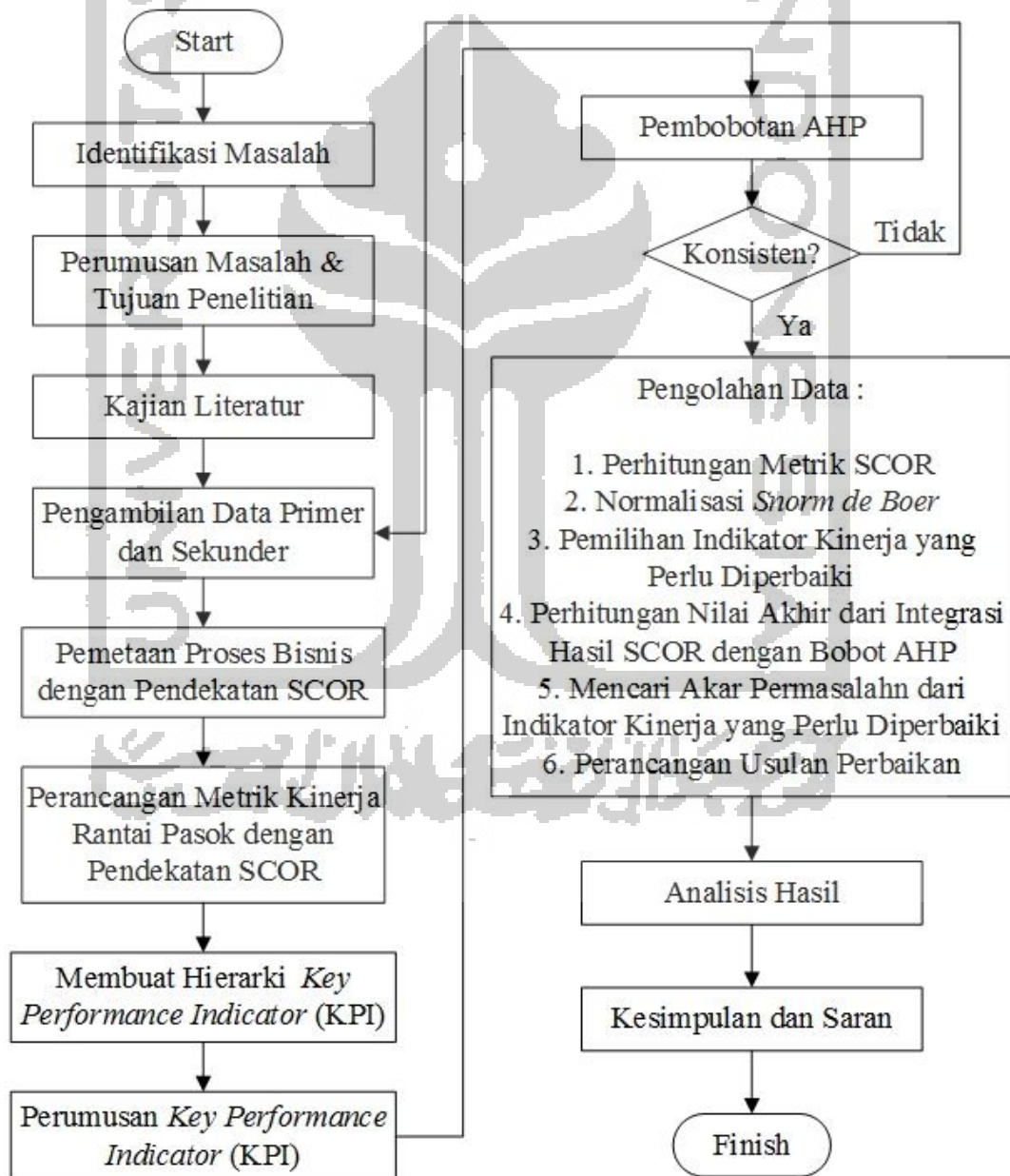
3.4 Metode Analisis

Data-data primer dan sekunder yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan perhitungan secara matematis sesuai dengan metode SCOR 12.0 dan AHP serta normalisasi *Snorm de Boer* yang kemudian diberikan analisis untuk mengetahui nilai performansi kinerja rantai pasokan CV Rafli and Danu's Farm. Metode SCOR versi 12.0 merupakan model SCOR yang paling terbaru, yang telah dikembangkan oleh anggota APIC dan para ahli di bidang tersebut. Terdapat beberapa perubahan pada matrik level SCOR versi 12.0 dibandingkan versi sebelumnya, salah satunya adalah

pada performa *reliability* yaitu *Perfect Order Fulfillment*, RL.1.1, secara definitif diperbarui untuk disejajarkan dengan Kamus APICS. Selain itu pada model SCOR versi 12.0 semua proses SCOR memiliki alur kerja proses yang dikembangkan oleh SCOR BPM *Accelerator*, didukung oleh ARIS dan *Visual Enterprise Architecture* (VEA) yang memastikan semua input, output, dan objek dipetakan secara akurat.

3.5 Alur Penelitian

Berikut merupakan diagram alir yang menggambarkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian di CV Rafli and Danu's Farm:



Gambar 2. 4 Alur penelitian

Berikut merupakan rincian penjelasan untuk diagram alir penelitian yang tercantum pada gambar 2.4:

1. Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan pada rantai pasok di CV Rafli and Danu's Farm. Identifikasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada proses bisnisnya dan pada data yang ada untuk mendapatkan informasi masalah yang sedang terjadi di CV Rafli and Danu's Farm.
2. Kemudian dilakukan perumusan masalah. Perumusan masalah dilakukan untuk dapat menentukan tujuan dilakukannya penelitian ini.
3. Kajian literatur dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian literatur yang digunakan adalah kajian induktif dan kajian deduktif mengenai SCM, SCOR, dan AHP. Kajian induktif didapatkan dari penelitian-penelitian terdahulu sedangkan kajian deduktif didapatkan dari buku, jurnal, artikel, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.
4. Langkah selanjutnya adalah pengambilan data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini ialah berupa hasil observasi, wawancara, dan kuesioner sedangkan yang menjadi data sekunder ialah data historis perusahaan.
5. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui proses bisnis yang ada di CV Rafli and Danu's Farm. Kemudian proses bisnis tersebut dipetakan dengan pendekatan SCOR Versi 12.0.
6. Setelah pemetaan proses bisnis dengan pendekatan SCOR Versi 12.0 maka tahap selanjutnya adalah merancang metrik kinerja. Metrik kinerja yang dipakai harus disesuaikan dengan keadaan di CV Rafli and Danu's Farm.
7. Setelah diketahui proses bisnis dan metrik kinerja dengan pendekatan SCOR Versi 12.0 yang akan digunakan maka agar lebih jelas dan terperinci dibuatah hierarki *Key Performance Indicator* (KPI).
8. Untuk mempermudah pengolahan data dilakukan perumusan *Key Performance Indicator* (KPI). Dari perumusan ini akan diketahui rumus menghitung performa dari masing-masing indikator kinerja.
9. Tahap selanjutnya adalah pembobotan AHP untuk mengetahui tingkat prioritas dari masing-masing proses, sub proses, dan indikator kinerja. Dikarenakan penelitian ini

menggunakan 2 responden dilakukan perhitungan *geometric mean* terlebih dahulu setelah ini menentukan bobot prioritas.

10. Setelah diperoleh bobot prioritas dilakukan uji konsistensi dimana data yang sudah ada akan dilihat konsistensinya, apabila hasilnya $\leq 0,1$ maka dapat dikatakan data tersebut konsisten. Dan apabila data belum konsisten maka dilakukan pengambilan data kembali.
11. Tahap selanjutnya adalah pengolahan data dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perhitungan metrik SCOR
Perhitungan metrik SCOR didasarkan pada data aktual dari CV Rafli and Danu's Farm dan hasil wawancara dengan *expert* kemudian dihitung menggunakan rumus sesuai dengan masing-masing indikator kinerja.
 - b. Normalisasi *snorm de boer*
Normalisasi digunakan untuk menyeragamkan skala ukuran dari nilai SCOR indikator kinerja, karena setiap indikator kinerja memiliki skala ukuran yang berbeda-beda. Metode yang digunakan untuk normalisasi adalah *snorm de boer*.
 - c. Pemilihan indikator kinerja yang perlu diperbaiki
Indikator kinerja yang perlu diperbaiki didasarkan pada indikator kinerja yang mempunyai nilai kinerja dibawah target yang telah ditentukan oleh perusahaan. *Tools* yang digunakan untuk pemilihan indikator kinerja yang perlu diperbaiki ini adalah *traffic light system*.
 - d. Perhitungan nilai akhir dari integrasi hasil SCOR dengan bobot AHP
Langkah ini dilakukan untuk mengetahui nilai performa *reliability* rantai pasok di CV Rafli and Danu's Farm secara keseluruhan. Perhitungan ini dilakukan dengan cara mengalikan hasil dari normalisasi dengan bobot AHP masing-masing indikator kinerja. Kemudian hasil perkalian tersebut dijumlahkan seluruhnya untuk mengetahui nilai totalnya.
 - e. Mencari akar permasalahan dari indikator kinerja yang perlu diperbaiki
Setelah didapatkan proses apa saja yang perlu diperbaiki, kemudian mencari faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab utama (akar permasalahan) dari rendahnya nilai kinerja tersebut. *Tools* yang digunakan adalah *cause and effect diagram*.

f. Perancangan usulan perbaikan

Langkah selanjutnya adalah memberikan usulan perbaikan untuk mengatasi akar penyebab dari permasalahan tersebut.

12. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil pengolahan data.

13. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Serta saran-saran yang diperlukan untuk bagian-bagian terkait.

